



Peningkatan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim Dengan Iva Test

Herlianty¹, Nelly Nugrawati², Yunita Suriani³, Kusumawardani Bakri⁴, Hermayani⁵

1. Kebidanan, STIK Gema Insan Akademik Makassar, Makassar, Indonesia, bidanerly@gmail.com
2. Kebidanan, STIKES Amanah Makassar, Makassar, Indonesia, nellyamanah@gmail.com
3. Keperawatan, STIK Gema Insan Akademik Makassar, Makassar, Indonesia, yunitasuriani22@gmail.com
4. Kebidanan, STIK Gema Insan Akademik Makassar, Makassar, Indonesia, kusumawardanibakri@gmail.com
5. Kebidanan, STIK Gema Insan Akademik Makassar, Makassar, Indonesia, hermayani01@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel
Diterima Oober 2021
Disetujui Nopember 2021
Dipublikasi Nopember 2021

Abstrak

Menurut data WHO Kanker serviks adalah kanker ke-4 pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6 % dari semua kanker pada wanita didunia. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan. Tujuan kegiatan ini yakni memberikan informasi kepada masyarakat khususnya Pasangan Usia Subur (PUS) atau Wanita Usia Subur tentang cara mendeteksi kanker serviks dengan IVA Test. Metode yang dilakukan adengan dengan memberikan penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim Dengan Pemeriksaan IVA Test (Inspeksi Visual Asam Asetat). Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir rangkaian kegiatan dengan menggali informasi dari peserta sejauh mana informasi tentang deteksi dini kanker mulut Rahim/serviks yang dapat diterima oleh peserta.

Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang deteksi dini kanker mulut Rahim dengan IVA Test. Meskipun peningkatan pengetahuan ibu sebagian besar menunjukkan hasil yang baik, namun masih ada beberapa ibu yang masih ragu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini disebabkan karena pengetahuan ibu sebelumnya dan beberapa factor lainnya yang menyebabkan ibu belum terlalu paham tentang pentingnta seorang wanita menjaga kesehatan reproduksinya sedini mungkin.

Abstract

According to WHO data, cervical cancer is the 4th cancer in women with an estimated 570,000 new cases in 2018 and represents 6.6% of all cancers in women in the world. About 90% of deaths from cervical cancer occur in low- and middle-income countries. The high mortality rate from cervical cancer globally can be reduced through a comprehensive approach that includes prevention, early diagnosis, effective screening and treatment programmes. The purpose of this activity is to provide information to the public, especially couples of childbearing age (PUS) or women of childbearing age about how to detect cervical cancer with the IVA test. The method used is by providing counseling about the Early Detection of Cervical Cancer with the

IVA Test (Visual Inspection of Acetic Acid). Evaluation activities were carried out at the end of the series of activities by digging up information from participants to what extent information about early detection of cervical/oral cancer was acceptable to participants.

The results show an increased understanding of the early detection of cervical cancer with the IVA Test. Although the increased knowledge of mothers mostly showed good results, there were still some mothers who were still hesitant to carry out an IVA examination. This is due to the mother's previous knowledge and several other factors that cause the mother to not understand too well about the importance of a woman maintaining her reproductive health as early as possible..

Keywords:

cervical cancer, iva test
Kanker Serviks, IVA Test

Alamat Koresponden:

Kampus STIKES Amanah Makassar
Email:nellyamanah@gmail.com

p-ISSN: 2746-XXXX
e-ISSN: 2775-9342

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan social secara utuh yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan system reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Salah satu penyakit yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi wanita adalah kanker serviks dan merupakan kanker yang paling sering menyerang wanita diseluruh dunia.

Menurut data WHO Kanker serviks adalah kanker ke-4 pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6 % dari semua kanker pada wanita didunia. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan.

Di Indonesia tahun 2018 menurut data dari *Global Burden Cancer* (Globocan) menyebutkan jumlah kasus baru kanker mencapai 348.809 kasus dan jumlah kematian yang disebabkan oleh kanker mencapai 207.210. Indonesia berada pada urutan ke 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia pada urutan ke 23 pengidap kanker terbanyak. Dari total insiden kasus kanker yang ada di Indonesia, kanker serviks berada di urutan nomor dua setelah

kanker payudara dengan jumlah kasus 9,3% atau sejumlah 32.469 kasus dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Penderita kanker serviks di Sulawesi Selatan masih cukup tinggi. Dari laporan tahunan Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL), jumlah penderita kanker serviks dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2013 tercatat 1.011 kasus, tahun 2014. Tahun 2015 ada 210 kasus. Tahun 2016 terdapat 2.066 kasus, dan 536 kasus tahun 2017. (Profil Kesehatan Sulawesi Selatan, 2018).

Profil Kesehatan tahun 2018 menunjukkan bahwa 236 dari 448 puskesmas di Provinsi Sulawesi Selatan telah mampu memberikan pelayanan pemeriksaan IVA. Akan tetapi tingkat pemanfaatan program deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA di Kota Makassar belum optimal. Sesuai data Kementerian kesehatan pada tahun 2016 di Provinsi Sulawesi Selatan, capaian program berdasarkan jumlah kunjungan pemeriksaan IVA ini hanya 0,45%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu menjadi 2,15% dan data pada tahun 2018, menunjukkan jumlah kunjungan pemeriksaan IVA mengalami penurunan yaitu sebesar 1,33%.

Keikutsertaan wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA tergolong masih rendah, dimana pada kebanyakan kasus mengetahui mengidap kanker setelah stadium lanjut sehingga

peluang untuk sembuh semakin kecil. Adapun motivasi masyarakat terhadap partisipasi pemeriksaan IVA dapat ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar masyarakat dalam berperilaku yang sehat dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, ajakan, memberi informasi, memberikan kesadaran dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2007)

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA Test.

Tujuan kegiatan ini yakni memberikan informasi kepada masyarakat khususnya Pasangan Usia Subur (PUS) atau Wanita Usia Subur tentang cara mendeteksi kanker serviks dengan IVA Test.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama antara organisasi ADPERTISI dengan Bupati Kabupaten Gowa. Bupati Kabupaten Gowa kemudian mengarahkan Tim ADPERTISI untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Bontomarannu khususnya desa Romangloe. Metode yang dilakukan adengan dengan memberikan penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim Dengan Pemeriksaan IVA Test (*Inspeksi Visual Asam Asetat*) dengan menerapkan protokol kesehatan dalam berkumpul yakni Menggunakan Masker, Mencuci Tangan pakai Sabun dan Menjaga Jarak.



Gambar 1: Peserta Penyuluhan

Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari Kader Posyandu, Wanita Usia Subur, Kepala Desa dan perangkat desa yang ada diwilayah Desa Romangloe. Metode pendidikan dilakukan dengan cara penyuluhan langsung kepada Kader dan Wanita Usia Subur dengan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pembuatan laporan yang diterbitkan dalam jurnal.

Pelaksanaan kegiatan ini diwadahi oleh Asosiasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Adpertisi) dan diikuti oleh dosen kesehatan yang memili kompetensi dan pengalaman dibidang kesehatan reproduksi perempuan sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi Awal

Dalam tahap persiapan kegiatan yang dilakukan oleh Adpertisi, diawali dengan pengurusan perijinan kegiatan ke Bupati Kabupaten Gowa. Setelah mendapat ijin dan arahan dari Bupati, ketua Tim melakukan koordinasi dengan Camat Bontomarannu dan Kepala Desa Romangloe terkait rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Koordinasi dilakukan untuk menghadirkan ibu-ibu dalam kegiatan tersebut.

Selanjutnya dilakukan persiapan bahan materi penyuluhan.

2. Tahap Pemetaan Pengetahuan Tentang Kanker serviks

Penyuluhan dilaksanakan di Aula Kantor Desa ROMangloe dengan jumlah peseta sekita 20 orang. Peserta menyimak materi yang disampaikan diawali dengan pembukaan yakni salam perkenalan, menyampaikan maksud dan tujuan serta kontrak waktu penyuluhan.

Kemudian melakukan penggalan informasi pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA test. Hasilnya diketahui hampir 65% peserta belum mengetahui tentang IVA Test untuk tindakan awal pencegahan kanker serviks.

3. Tahap Penguatan Pengetahuan tentang Deteksi dini kanker Serviks dengan pemeriksaan IVA Test

Penguatan pemahaman tentang deteksi dini kanker serviks dengan IVA Test dilakukan dengan cara penyampaian materi dalam bentuk penyuluhan.

Inti materi yang disampaikan adalah: Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim Dengan Pemeriksaan IVA Test (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah Powerpoint yang ditampilkan kepada peserta dan leaflet IVA Test yang dibagikan kepada peserta penyuluhan

Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi Tanya jawab terkait materi yang dibawakan.



Gambar 2: Pemaparan Materi

4. Tahap evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir rangkaian kegiatan dengan menggali informasi dari peserta sejauh mana informasi tentang deteksi dini kanker mulut Rahim/serviks yang dapat diterima oleh peserta.

Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang deteksi dini kanker mulut Rahim dengan IVA Test. Meskipun peningkatan pengetahuan ibu sebagian besar menunjukkan hasil yang baik, namun masih ada beberapa ibu yang masih ragu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini disebabkan karena pengetahuan ibu sebelumnya dan beberapa factor lainnya yang menyebabkan ibu belum terlalu paham tentang pentingnya seorang wanita menjaga kesehatan reproduksinya sedini mungkin.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil menunjukkan bahwa setelah kegiatan ini dilakukan tingkat pemahaman

masyarakat khususnya wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks meningkat.

Harapan tim pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dan mencakup wilayah dan sasaran yang lebih besar sehingga manfaat dari pengabdian masyarakat ini juga bisa dirasakan oleh masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Bupati kabupaten Gowa yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, dikabupaten Gowa Bapak Camat Bontomarannu dan kepala desa yang telah memfasilitasi kegiatan ini, Kader dan ibu wanita usia subur yang menyempatkan hadir pada kegiatan ini. Terkhusus kepada organisasi ADPERTISI yang senantiasa memberikan wadah kepada Dosen untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, D. A., & Kurniati, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA Test pada Kelompok Rentan Terkena HIV. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(2), 111-115.

Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. 2019.

Nuryawati, L. S. (2020). Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur (WUS). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(12), 1637-1645.

Notoadmodjo S, (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta

Sukmawati, S., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2020). Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan Iva Test pada Wanita Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, 3(1).

Syswianti, D. (2019). Pengaruh penyuluhan kanker serviks dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap melakukan IVA test.

Who Iarc. (2018). *Cancer Fact Sheets : Cervix Uteri*. Globocan 2018.

Yuliani, I., Lusiana, B. A., & Widiati, E. N. (2020). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) Dengan Metode IVA. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 8-14.